
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen: Tanggal: Halaman: 1 dari 6 Revisi :
	PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA	


PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA

Dibuat oleh,	Direview oleh,	Disahkan oleh

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen: Tanggal: Halaman: 2 dari 6 Revisi :
	PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA	


Riwayat Perubahan Dokumen

Revisi	Tanggal Revisi	Uraian	Oleh

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen: Tanggal: Halaman: 3 dari 6 Revisi :
	PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA	

Daftar Isi

1. Tujuan	4
2. Ruang Lingkup	4
3. Referensi	4
4. Definisi	4
5. Tanggungjawab	4
6. Prosedur	5
7. Lampiran	6

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen: Tanggal: Halaman: 4 dari 6 Revisi :
	PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA	

1. Tujuan

Prosedur ini sebagai salah satu implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan, bertujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi seluruh pekerja serta pekerja tertentu yang beresiko tinggi, serta memonitor kesehatan pekerja dan penanganan dampak negatifnya yang bersifat preventif.

2. RuangLingkup

Prosedur ini digunakan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada seluruh pekerja dan pekerja dengan resiko kerja tinggi.

3. Referensi


- 3.1. Hasil analisis resiko kerja.
- 3.2. Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
- 3.3. Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang kesehatan.
- 3.4. Undang-undang No 3 tahun 1992 tentang jaminan keselamatan tenaga kerja.

4. Definisi

- 4.1. Pemeriksaan kesehatan berkala: pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada waktu tertentu setiap tahunnya yang dilakukan oleh dokter perusahaan atau dokter pihak luar. Pemeriksaan kesehatan ini secara spesifik juga dilakukan untuk jenis-jenis pekerjaan yang memiliki resiko tinggi dan memiliki dampak negatif terhadap kesehatan yang mengarah pada timbulnya penyakit akibat kerja.


5. TanggungJawab

Penanggungjawab kegiatan disesuaikan dengan struktur organisasi masing-masing perusahaan.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen: Tanggal: Halaman: 5 dari 6 Revisi :
	PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA	

6. Prosedur

- 6.1. Mempersiapkan seluruh data pekerja beserta dengan jenis pekerjaannya dan mengkategorikannya sebagai pekerjaan beresiko tinggi atau pekerjaan beresiko rendah.
- 6.2. Pihak manajemen perusahaan bersama dengan penanggungjawab K3 dan tenaga medis (tenaga internal atau konsultan eksternal) melakukan analisis terkait kebutuhan pemeriksaan kesehatan kepada setiap pekerja berdasarkan dengan jenis pekerjaannya.
- 6.3. Pihak manajemen perusahaan menyetujui hasil analisis kebutuhan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh pekerjanya.
- 6.4. Pihak manajemen perusahaan menyerahkan data pemeriksaan kesehatan kepada tenaga medis atau instansi yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan.
- 6.5. Tenaga medis memberikan jadwal pemeriksaan kesehatan kepada pihak manajemen perusahaan untuk diumumkan secara terbuka kepada seluruh pekerja.
- 6.6. Pekerja bersama dengan atasan langsungnya melakukan penyesuaian jadwal kerja agar kegiatan pemeriksaan kesehatan tidak mengganggu proses operasional di perusahaan.
- 6.7. Tim medis melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pemeriksaan kesehatan menggunakan standar pemeriksaan kesehatan yang dimiliki instansi kesehatan yang melaksanakannya.
- 6.8. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan, tim medis memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk disampaikan ke manager atau pimpinan perusahaan.
- 6.9. Saran yang dibuat adalah sebagai berikut:
 1. Pekerja dinyatakan sehat dan dapat melakukan pekerjaannya seperti biasa.
 2. Pekerja sementara diistirahatkan atau dipindahkan ke bagian lain.
 3. Pekerja dipindahkan secara permanen ke bagian lain.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen:
	PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA	Tanggal: Halaman: 6 dari 6 Revisi :

4. Pekerja dapat melanjutkan pekerjaan seperti biasa dengan penambahan antidote (obat/susu), memperhatikan asupan gizi, memperhatikan tata cara bekerja, serta penambahan alat pelindung diri.
5. Pekerja perlu melakukan pemeriksaan kesehatan tambahan seperti uji laboratorium, EKG, Audiometri, Rontgen, dan lain-lain.
6. Pekerja diistirahatkan secara permanen.
- 6.10. Pekerja yang direkomendasikan untuk diistirahatkan secara permanen mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6.11. Pihak manajemen perusahaan menindaklanjuti hasil rekomendasi yang diberikan oleh tim medis.
- 6.12. Penanggungjawab K3 melakukan monitoring terhadap pelaksanaan hasil dan rekomendasi serta memastikan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan telah berjalan sesuai prosedur.
- 6.13. Pihak manajemen perusahaan melakukan dokumentasi terkait hasil dan rekomendasi dari pemeriksaan kesehatan dengan baik.
- 6.14. Pemeriksaan kesehatan secara berkala dilakukan setiap tahunnya untuk semua pekerja berdasarkan hasil analisa kebutuhan pemeriksaan kesehatan untuk setiap jenis pekerjaannya.

7. Lampiran

- 7.1. Form Pengajuan Pemeriksaan Kesehatan berkala.
- 7.2. Form hasil pemeriksaan dan rekomendasi.